

**NILAI-NILAI BUDAYA DAN KARAKTER MASYARAKAT  
AMERIKA SEBAGAIMANA TERCERMIN DALAM SENI  
TARIAN BALET KONTEMPORER AMERIKA**

**SKRIPSI**



**Nama: Fitrah Rewinda**

**Nim: 03130017**

**Dosen: Dr. Albertine Minderop, MA**

**JURUSAN SASTRA INGGRIS S-1  
FAKULTAS SATRA  
UNIVERSITAS DARMA PERSADA  
JAKARTA**

**2007**

Skripsi yang berjudul  
**Nilai-Nilai Budaya dan Karakter Masyarakat Amerika Sebagaimana Tercermin  
dalam Seni Tarian Balet Kontemporer Amerika**

Oleh  
Fitrah Rewinda  
03130017

Disetujui untuk diajukan dalam sidang ujian skripsi sarjana

Mengetahui

Pembimbing I / Penguji

(Dr. Albertine S Minderop, MA)

Ketua Jurusan

(Swany Chiakrawati, SS, S. Psi, MA)

Pembimbing II

(Dr. Karina Adinda, MA)

Skripsi yang berjudul

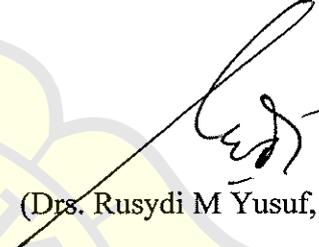
Analisis Nilai-Nilai Budaya Amerika dan Karakter Masyarakat Amerika  
Sebagaimana Tercermin dalam Seni Tarian Balet Kontemporer Amerika

Telah diujikan dan diterima dengan baik (lulus) pada tanggal 16 Agustus 2007.  
Dihadapan panitia ujian skripsi sarjana fakultas sastra.

Pembimbing Utama / Penguji

Ketua Panitia Penguji

  
(Dr. Albertine Minderop, MA)

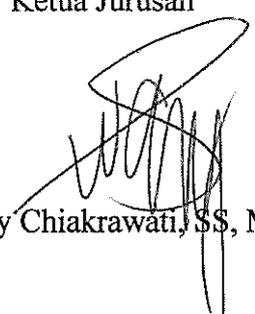
  
(Drs. Rusydi M Yusuf, Msi)

Pembimbing kedua / Penguji

  
(Dra. Karina Adinda, MA)

Disahkan Oleh

Ketua Jurusan

  
(Swany Chiakrawati, SS, MA)

Dekan Fakultas Sastra

  
(Dr. Albertine Minderop, MA)

Skripsi yang berjudul:

Nilai-Nilai Budaya dan Karakter Masyarakat Amerika sebagaimana tercermin dalam seni tarian balet kontemporer merupakan karya ilmiah yang penulis susun dibawah bimbingan Ibu Hj. Dr. Albertine S. Minderop, MA dan Ibu Swany Chiakrawati, SS. MA serta tidak merupakan jiplakan skripsi sarjana atau karya orang lain, sebagian atau seluruh isinya sepenuhnya tanggungjawab penulis sendiri.

Pernyataan ini penulis buat dengan sejujurnya di Jakarta, 27 Juni 2007



Fitrah Rewinda

## KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah Swt karena dengan Rahmat dan Hidayahnya penulis dapat menyelesaikan sebuah tugas berat guna mencapai cita-citanya sebagai manusia yang dapat berguna bagi orang banyak. Tak luput kepada junjungan besar Nabi Muhammad SAW yang telah membawa umatnya menuju cahaya yang terang yang mana cahayanya sampai pada penulis dan membantunya menemukan arah yang tepat.

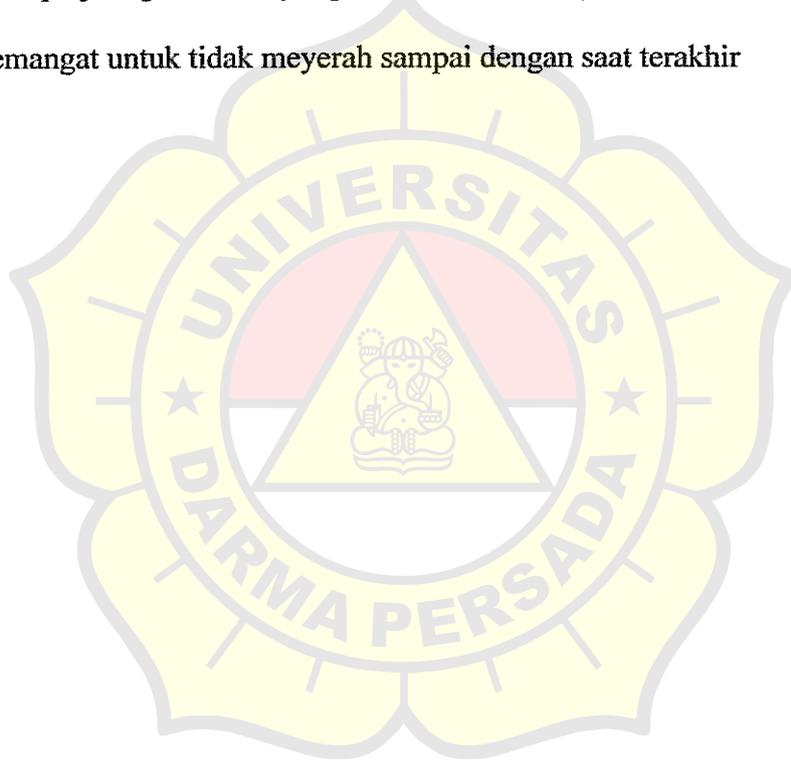
Dalam kesempatan ini, penulis membuat sebuah tugas mandiri, sebuah hubungan antara nilai-nilai budaya dan karakter masyarakat Amerika dengan seni tarian balet kontemporer. Untuk menyelesaikan tugas tersebut, penulis tak henti-hentinya mendapat dukungan, bantuan serta bimbingan dari orang-orang disekitarnya, dan dalam kesempatan ini pula lah, penulis ingin mengucapkan banyak terimakasih kepada orang-orang tersebut. diantaranya;

1. Ibu Dr. Alebertine S Minderop, MA selaku dekan sekaligus pembimbing I yang selalu memberi kritik dan masukan yang membangun bagi penulis sehingga makalah ini dapat selesai dengan baik.
2. Ibu Karina Adinda, MA sebagai pembimbing II yang memudahkan penulis dalam memeriksa, mengkritik dan masukan dalam membuat banyak kemajuan pada makalah ini dengan baik.
3. Ibu Swany Chiakrawati, SS, S. Psi, MA sebagai ketua jurusan yang terus memotivasi penulis dalam menyelesaikan makalah ini.
4. Bapak Agustinus Haryana, SS yang selalu memberi dorongan dan motivasi serta tempat bertukar pikiran penulis untuk perkembangan makalah ini.
5. Bapak, Tatak, kakak-kakak tercinta serta sahabat Akmal yang selalu memberi dukungan dan semangat kepada penulis serta tidak bosan-bosan menasehati penulis agar selalu berusaha dan berdoa. Penulis bersyukur diberikan keluarga terindah dan teman yang perhatian. Tanpa kalian penulis tidak akan menjadi apa-apa.

To my beloved

Bapak, Tatak, kakak-kakak dan adik

Dengan sepenuh cinta dan sayang, saya persembahkan skripsi ini sebagai wujud  
kecintaan saya atas perjuangan kalian yang tidak henti-hentinya berdoa dan memberikan  
semangat untuk tidak meyerah sampai dengan saat terakhir



## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL .....	i
LEMBAR PENGESAHAN .....	ii
KATA PENGANTAR .....	iv
DAFTAR ISI .....	v

### BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah .....	1
1.2 Identifikasi Masalah .....	3
1.3 Pembatasan Masalah.....	3
1.4 Perumusan Masalah.....	3
1.5 Tujuan Penelitian.....	3
1.6 Landasan Teori.....	4
1.7 Metode Penelitian .....	10
1.8 Manfaat Penelitian .....	11
1.9 Sistematika Penyajian .....	12

### BAB II SEJARAH PERKEMBANGAN BALET SERTA UNSUR-UNSUR YANG MENDUKUNG PERTUNJUKAN BALET KONTEMPORER AMERIKA

#### 2.1 Sejarah Balet

2.1.1 Sejarah balet di Eropa .....	13
2.1.2 Sejarah Balet di Amerika .....	14

#### 2.2 Balet Kontemporer Amerika merupakan gabungan antara Balet Klasik dan Balet Modern

2.2.1 Balet Klasik .....	17
2.2.2 Balet Modern .....	19
2.2.3 Balet Kontemporer .....	20

2.2 Unsur-Unsur Seni Balet Kontemporer di Amerika	
2.1.1 Koreografi .....	22
2.2.2 Musik .....	24
2.2.3 Dekorasi .....	25
2.2.4 Kostum .....	26
2.3 Rangkuman .....	27

### **BAB III NILAI-NILAI BUDAYA AMERIKA TERCERMIN DALAM TARIAN BALET KONTEMPORER AMERIKA**

3.1 Nilai Budaya Amerika	
3.1.1 Persamaan .....	31
3.1.2 Demokrasi .....	33
3.1.3 Individualisme Pragmatis.....	35
3.2 Karakter Masyarakat Amerika	
3.2.1 Kerja keras .....	36
3.2.2 Disiplin .....	38
3.2.3 Kerja Tim .....	40
3.2.4 Individulistik .....	41
3.3 Rangkuman .....	42

### **BAB IV PENUTUP**

A. Kesimpulan .....	44
B. <i>Summary of Thesis</i> .....	46

**Daftar Acuan**

**Abstrak**

**Lampiran**

**Daftar Acuan**

**Curriculum Vitae**

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Balet adalah jenis tarian yang biasa digunakan dalam pertunjukan drama yang diiringi dengan musik namun tanpa percakapan ataupun nyanyian. Balet juga merupakan gabungan antara olahraga, seni dan sastra. Balet adalah jenis tarian yang sangat terkenal di dunia karena keindahan dan kelembutan tarian itu sendiri. Pada zaman dahulu balet merupakan sesuatu hal yang sangat mewah karena tidak sedikit uang yang dikeluarkan untuk mempelajari tarian balet itu, diantaranya; untuk membeli baju balet, sepatu, biaya kursus, serta harga tiket yang sangat mahal jika ingin menonton pertunjukannya. Pada saat itu balet di Eropa hanya diperuntukkan untuk komunitas kalangan atas dan penarinya hanya dari orang kulit putih. Sedangkan orang kulit hitam hanyalah sebagai budak. Pada saat itu keluarga kerajaan sangat menyukai pertunjukan balet.

Balet di Eropa sangat mewah, baik dari segi kostum yang sangat indah, musik maupun dari tata panggung yang luas dan megah sehingga menjadi tontonan yang sangat spektakular dan bergengsi bagi kalangan bangsawan.<sup>1</sup>

Pada abad ke-20, balet mulai berkembang di Amerika. Di saat balet berkembang di Amerika, banyak perubahan yang terjadi pada balet itu sendiri. Baik itu dari para penarinya hingga para penontonnya. Seperti yang kita ketahui bahwa Amerika adalah Negara yang multikultural dimana terdapat banyaknya budaya dari berbagai pendatang lainnya dari berbagai Negara lainnya hingga bertambahnya budaya di Amerika.

Ini dapat dilihat dari berbagai macam seni yang telah terpengaruh dari budaya Eropa seperti lukisan, arsitektur, dan banyak lainnya termasuk tarian balet. Balet di Amerika telah banyak mengalami perubahan dalam gaya tariannya, bentuk baru dari balet, musik yang mendukung balet itu sendiri serta banyak lainnya.

*Different ballet styles have developed in various countries. For example, the style that developed in*

---

<sup>1</sup> Oleg Kerensky, *The Guinness Guide to Ballet*, (Guinness Superlatives Limited, 1981) p 54

*the United States tends to be energetic and fast. Ballet in Russia is often forceful and showy, and French ballet is generally pretty and decorative. Ballet dancers travel throughout the world and adopt different features of foreign styles. As a result of these international influences, all ballet is continually being broadened and enriched.*<sup>2</sup>

Tarian balet amerika merupakan sebuah tarian balet yang sangat jauh berbeda dengan tarian balet yang kita lihat selama ini dalam drama cerita *Barbie*. Dalam drama cerita tersebut, para penari memainkan tarian balet klasik yang sangat terkenal. Hal ini sangat berbeda dengan kenyataan bahwa tarian balet di Amerika merupakan tarian ballet yang menggabungkan berbagai macam tarian yang dipadukan menjadi sebuah tarian yang menghibur banyak orang.<sup>3</sup>

Tarian balet terbagi dua setelah terjadinya perang dunia I, pada saat itu segala sesuatu yang berhubungan dengan negara Eropa adalah hal yang buruk, oleh sebab itu tarian balet di Amerika mengalami banyak perubahan dengan cara memasukkan unsur-unsur baru seperti musik jazz, kostum yang sederhana, panggung yang sederhana serta masuknya bermacam-macam bentuk tarian baru.<sup>4</sup>

Namun hal ini penulis berusaha menjabarkan beberapa unsur-unsur yang mendukung pertunjukkan balet kontemporer di Amerika agar lebih menarik dan sukses. Di antaranya; *Koreografer, Komposer, Penulis Naskah, dan Designer kostum* dan mereka semua bekerja sebagai satu tim. Tapi hal yang terpenting dalam balet adalah unsur tariannya itu sendiri. Para designer harus bisa memadukan antara kostum, cerita, dekorasi dan tarian.<sup>5</sup> Semua unsur ini adalah sebagai satu tim dalam pertunjukkan balet kontemporer di Amerika.

Dengan munculnya jenis tarian balet yang baru, adanya nilai budaya dan karakter masyarakat Amerika tercermin dalam seni tari balet kontemporer Amerika. Nilai budayanya di antaranya, adalah nilai demokrasi, persamaan, dan individualisme pragmatis. Sedangkan karakter masyarakat Amerika yang tercermin dalam tarian balet kontemporer Amerika adalah semangat kerja keras, didiplin, adanya kesediaan untuk bekerja sama dalam kerja tim dan individualistis.

<sup>2</sup> Wikipedia. *History of American Ballet*. Google.1.1 (April, 11, 2007). Lopp. Online. Internet. April, 11, 2007

<sup>3</sup> Selma Jeane Cohen. *Ballet and Modern Dance*. (United Kingdom: Thames & Hudson Limited, 2002) p 87

<sup>4</sup> *Ibid*.

<sup>5</sup> Wikipedia. *History of American Ballet*. *Loc. Cit*.

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, penulis mengidentifikasi masalah balet kontemporer yang memiliki nilai budaya Amerika. Berdasarkan masalah tersebut, maka saya berasumsi bahwa adanya nilai budaya dan karakter masyarakat Amerika tercermin dalam pertunjukkan tarian balet kontemporer Amerika.

## **C. Pembatasan Masalah**

Berdasarkan identifikasi masalah diatas, maka penulis membatasi masalah pada nilai budaya dan karakter masyarakat Amerika dalam balet kontemporer di Amerika. Teori dan konsep yang digunakan adalah melalui pendekatan penelitian budaya, maka penulis menggunakan teori nilai budaya dan beberapa karakter masyarakat Amerika yang tercermin dalam pertunjukkan tarian balet kontemporer Amerika.

## **D. Perumusan Masalah**

Berdasarkan pembatasan masalah diatas penulis merumuskan masalah: apakah benar asumsi penulis bahwa nilai budaya dan karakter masyarakat Amerika tercermin dalam tarian balet kontemporer di Amerika? Untuk menjawab pertanyaan ini, penulis merumuskan masalah selanjutnya.

1. Bagaimana sejarah balet di Eropa hingga berkembang di Amerika?
2. Apakah balet kontemporer di Amerika mengandung nilai budaya dan karakter masyarakat Amerika?
3. Apakah balet kontemporer Amerika memiliki unsur-unsur yang mendukung dalam pertunjukkan tarian balet kontemporer di Amerika.

## **E. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan perumusan masalah diatas, penulis bertujuan untuk membuktikan asumsi bahwa adanya nilai budaya dan karakter masyarakat Amerika tercermin dalam pertunjukkan tarian balet kontemporer di Amerika. Untuk mencapai tujuan ini penulis melalui tahapan sebagai berikut:

1. Melalui sejarah balet di Eropa hingga berkembang di Amerika.
2. Menelaah balet kontemporer di Amerika dengan menggunakan konsep nilai budaya dan karakter masyarakat Amerika yang tercermin dalam tarian balet kontemporer di Amerika.
3. Menelaah unsur-unsur yang mendukung pertunjukkan balet kontemporer di Amerika.

#### **F. Landasan Teori**

Berdasarkan tujuan penelitian diatas, penulis menggunakan teori dan konsep yang tercakup dalam sejarah dan budaya. Teori penelitian budaya yang digunakan adalah teori nilai-nilai budaya Amerika serta beberapa karakter masyarakat Amerika.

Definisi nilai berbeda-beda, dari definisi Robin Williams mengatakan bahwa nilai adalah "Kriteria untuk memilih tindakan" sampai definisi menurut Ralph Henry Gabriel bahwa nilai adalah "suatu hal yang ideal, suatu cita-cita mengenai kenyataan sosial yang diidam-idamkan dan mungkin dapat diwujudkan."<sup>6</sup>

Di antara berbagai ciri khas yang tidak berubah-ubah yang ditemukan Inkles termasuk keyakinan bahwa Amerika adalah suatu negeri idaman, keyakinan yang didasarkan pada kebanggaan pada pemerintahan dan lembaga-lembaga politik Amerika; kebebasan dan kemandirian, yang disertai dengan kegigihan, kerja keras, dan prakarsa; kesediaan untuk bekerja sama, berkorban, dan 'demokrasi organisasi,' keyakinan dan menghormati hak-hak orang lain; optimisme' otoritisme; persamaan; dan 'energi yang meluap-luap, pragmatisme, cenderung tergesa-gesa atau banyak cakap, berotoritasi pada dunia kini, suka pada konkret, dan kurang suka pada pengungkapan estetika dan emosi."<sup>7</sup>

Penelitian nilai bagi para peneliti umumnya ternyata menjadi kunci untuk memahami berbagai aspek karakter Amerika yang sulit diselidiki dengan pendekatan-pendekatan lain. Para peneliti ini cenderung dibagi atas dua kelompok: mereka yang menekankan konsesus dan nilai-nilai nasional "inti" atau "utama" yang digunakan untuk menyusun sistem nilai," dan mereka yang menekankan keanekaragaman,

---

<sup>6</sup> Luedtke, Luther.s. *Making Amerika: The Society and Culture of United States*. Terjemahan Mengenal masyarakat dan budaya amerika serikat. Jakarta Yayasan Obor Indonesi: 1994 page 31

<sup>7</sup> Loc. Cit. Luedtke, Luther, hal 29

pluralisme, dan pertentangan-pertentangan dalam nilai-nilai Amerika. Setiap kebudayaan biasanya memiliki dua tata nilai: “tata nilai ideal tingkat tinggi yang tidak dimaksudkan untuk benar-benar diwujudkan,” dan “tata nilai tingkat dua yang berperan sebagai pedoman untuk perilaku.

Semua ini “dapat dibuktikan hasil-hasil tes sosial-psikologis baru-baru ini, tetap merupakan bagian dari bentuk pola kepribadian penduduk Amerika Serikat dewasa ini”<sup>8</sup>

Berikut daftar nilai-nilai inti tradisional Amerika telah banyak dikemukakan pada awal tahun 1060-an yang ditawarkan oleh Albert dan Williams sebagai berikut:<sup>9</sup>

1. Mendekati kehidupan secara aktif, berusaha menguasai keadaan dan tidak menerimanya secara pasif saja
2. Menekankan pada hasil dan sukses, yang umumnya diukur dengan uang
3. Karakter moral, yang umumnya dipengaruhi ajaran puritan seperti tanggung jawab, ketekunan, dan bersungguh-sungguh
4. Kepercayaan agama
5. Ilmu pengetahuan dan rasionalitas, didorong oleh pandangan bahwa alam semesta itu teratur, dapat dipahami, dan akrab
6. Pandangan yang progresif, bukan tradisional atau statik mengenai sejarah, didorong oleh optimisme dan keyakinan pada masa depan, dan keyakinan bahwa kemajuan dapat diperoleh dengan bekerja
7. Persamaan derajat, hubungan sosial dilihat secara horizontal atau persamaan, dan bukan secara bertingkat-tingkat
8. Penelitian yang tinggi pada kepribadian individu, bukan identitas atau tanggung jawab bersama
9. Mandiri
10. Kemanusiaan
11. Menyelaraskan diri dengan kemauan masyarakat
12. Menerima keanekaragaman
13. Efisien dan praktis

---

<sup>8</sup> *Ibid* hal 29

<sup>9</sup> *Ibid* hal 32

14. Kemerdekaan
15. Demokrasi
16. Nasionalisme dan patriotisme
17. Idealisme dan perfeksionisme
18. Mobilitas dan perubahan<sup>10</sup>

Penulis hanya menggunakan beberapa nilai budaya Amerika dalam meneliti permasalahan di atas, yaitu;

### **1. Demokrasi**

Demokrasi adalah nilai budaya yang sangat penting bagi masyarakat Amerika. Menurut kamus, demokrasi adalah “pemerintahan oleh rakyat dimana kekuasaan tertinggi ditangan rakyat dan dijalankan langsung oleh mereka atau oleh wakil-wakil yang mereka pilih di bawah sistem pemilihan bebas.” Dalam ucapan Abraham Lincoln, demokrasi adalah suatu pemerintahan “dari rakyat, oleh rakyat, dan untuk rakyat.”<sup>11</sup>

Nilai demokrasi lebih dari sekedar banyaknya institusi. Suatu demokrasi yang sehat bergantung pada pembangunan suatu budaya warga Negara yang demokratis. Budaya dalam pengertian ini, menurut Diane Ravitch, tidak merujuk pada seni, sastra, atau musik, tapi pada “prilaku, praktek dan norma-norma yang menjelaskan kemampuan rakyat untuk memerintah diri-sendiri.”<sup>12</sup>

Demokrasi terbagi dua kategori dasar, langsung dan perwakilan. Dalam demokrasi langsung, semua warga, tanpa melalui pejabat yang dipilih atau diangkat, dapat ikut dalam pembuatan keputusan Negara. Sistem seperti ini jelas hanya cocok untuk relatif sejumlah kecil orang – dalam organisasi kemasyarakatan, atau dewan suku, misalnya, atau unit lokal serikat sekerja, dimana para anggota dapat bertemu di satu ruangan untuk membahas berbagai masalah dan mengambil keputusan melalui musyawarah atau suara terbanyak.<sup>13</sup>

---

<sup>10</sup> *Ibid* hal 32

<sup>11</sup> Prayitno, Budi, *Apakah Demokrasi Itu?*, Departemen Luar Negeri Amerika Serikat, 2001, hal 4

<sup>12</sup> *Ibid* hal 18

<sup>13</sup> *Ibid* hal 5

Kini, bentuk paling umum demokrasi, apakah itu kota dengan 50.000 juta orang atau Negara berpenduduk 50 juta orang, adalah demokrasi perwakilan. Hal ini tercermin dalam pertunjukkan balet kontemporer Amerika. Setiap perusahaan balet yang akan melakukan pertunjukkan, maka semua ballerina harus ikut dalam pemilihan primaballerina atau pemilihan tokoh.<sup>14</sup>

## **2. Persamaan**

Persamaan adalah nilai budaya Amerika yang mementingkan kesempatan berkompetisi yang demokrasi dan bebas tanpa melihat perbedaan. Semua orang mempunyai kesempatan. Permulaan yang sama, tapi tidak semua sampai di tujuannya, hanya yang berani, bertanggung jawab, dan tegar dalam berkompetisi dalam hal apapun yang berhasil sampai di tujuan atau yang ia tuju. Oleh karena itu walaupun masyarakat Amerika itu demokratis, tapi mereka juga menghargai kompetisi.<sup>15</sup>

Dalam tahun 1964 masyarakat Amerika menciptakan Equal Employment Opportunity Commission (Komisi Persamaan Peluang Kerja), untuk menghindari diskriminasi terhadap kaum minoritas dan kaum wanita di bidang pekerjaan.<sup>16</sup> Dalam hal ini nilai persamaan tercermin dalam tarian balet kontemporer di Amerika yang diharuskan memiliki sifat berani, bertanggung jawab, dan tegar dalam berkompetisi tanpa melihat adanya perbedaan.

## **3. Individualisme Pragmatis**

Individualisme Pragmatis memberikan gambaran bagaimana pandangan tentang kebebasan dan pentingnya asa manfaat dalam berbagai aspek kehidupan.<sup>17</sup> Individualisme pragmatis merupakan pandangan tentang kebebasan hak individu yang mengacu pada berbagai kualitas kehidupan yang mendorong kualitas sumber daya manusia.

Masing-masing individu memiliki kebebasan meraih manfaat dengan bekal kekuatan kualitas diri. Dalam upaya mencapai asas manfaat ini berbagai sikap

---

<sup>14</sup> *Ibid* hal 5

<sup>15</sup>

<sup>16</sup> Loc. Cit. Luedtke. Hal 66

<sup>17</sup> *Ibid* hal 92

hidup ditampilkan, misalnya; individualistis, egoistis, berorientasi, pada kepentingan kepribadian, dan kadang kala diskriminatif.<sup>18</sup>

Masyarakat Amerika adalah insan-insan yang sangat mengutamakan pendidikan, ilmu pengetahuan, dan teknologi sehingga mereka cepat menjadi Negara maju di berbagai bidang. Mereka sangat individualistis yang tampak melalui penghargaan mereka terhadap kepentingan pribadi. berbagai cara meraih manfaat kehidupan. Individu ini menampilkan sikap antara lain selektif, praktis, demokratlistis, dan berbagai sikap hidup lainnya yang selaras dengan hakikat individualisme pragmatis.<sup>19</sup>

Masyarakat Amerika adalah masyarakat yang matralistis dan meraih kekayaan materi; mereka merupakan insan-insan pekerja keras.<sup>20</sup> Prestasi individu dalam berbagai bidang kehidupan merupakan kunci keberhasilan individu.<sup>21</sup>

Sikap individualisme pragmatis ini tercermin dalam pertunjukkan seni tarian balet kontemporer Amerika ketika seseorang ingin menjadi seorang primaballerina. Untuk menjadi seorang primaballerina tidaklah mudah. Kunci keberhasilan seorang ballerina menjadi seorang primaballerina tergantung pada sikap individualistis pragmatis.

Selain itu, penulis juga menjabarkan beberapa karakter masyarakat Amerika yang tercermin dalam pertunjukkan seni tari balet kontemporer Amerika, yaitu;

### 1. Kerja Keras

Kerja keras adalah suatu sifat seseorang yang bekerja dengan sepenuhnya.<sup>22</sup> Masyarakat Amerika terkenal sebagai *hard working country* yang mana masyarakatnya Amerika bekerja sangat bekerja dengan keras untuk mendapatkan atau memiliki kehidupan yang lebih baik. Dan mereka percaya dengan bekerja keras mereka akan mendapatkan apa yang mereka inginkan dan akan

---

<sup>18</sup> *Ibid* hal 92

<sup>19</sup> *Ibid* hal 93

<sup>20</sup> *Ibid* hal 94

<sup>21</sup> *Ibid* hal 94

<sup>22</sup> Oxford Dictionary. Oxford University Press: London, hal 543

mendapatkan yang terbaik dari apa yang mereka kerjakan. Karakter masyarakat Amerika yang bersifat kerja keras ini juga tercermin dalam balet Amerika.

## 2. Disiplin

Disiplin adalah latihan dan mengatur yang sering digunakan dalam sebuah sistem hukuman bertujuan untuk mematuhi peraturan.<sup>23</sup> Sikap disiplin adalah salah satu karakter masyarakat Amerika yang termasuk menonjol baik untuk diri sendiri maupun dalam bersosialisasi. Keberhasilan bangsa Amerika dikarenakan memiliki sikap disiplin yang tinggi. Semangat kerja keras tanpa diiringi dengan disiplin yang tinggi hasilnya tidak akan maksimal. Begitu jugapun dalam seni tarian balet kontemporer Amerika semangat bekerja keras harus diiringi dengan disiplin yang tinggi dikarenakan tidak mudah kita mempelajari sebuah tarian balet itu sendiri.

## 3. Kesiediaan dalam Bekerja Sama dalam Kerja Tim

Tim adalah beberapa orang dalam bekerja sama. Kerja tim (*Teamwork*) adalah organisasi yang berusaha dalam bekerja sebagai tim.<sup>24</sup> Kesiediaan masyarakat Amerika dalam bekerja sama dalam bentuk kerja tim merupakan sebuah paradoks. Disatu sisi, masyarakat Amerika sangat individualist, karena ia memiliki nilai budaya individualisme pragmatis, maka sifat individualist tadi dikesampingkan. Menurut Dr. Hj. Albertine Minderop. MA dalam bukunya yang berjudul *Pragmatisme Sikap Hidup dan Prinsip Politik Luar Negeri Amerika*, mengatakan bahwa;

*Asas gotong royong mereka anut apabila ada ancaman terhadap keamanan bersama. Ketika mereka merasa aman damai dan sejahterah, sikap individualis tampil lebih dominan.*<sup>25</sup>

Hal ini juga terjadi dalam lingkungan pertunjukkan seni tarian balet kontemporer Amerika.

---

<sup>23</sup> *Ibid* hal 329

<sup>24</sup> *Ibid* hal 1225

<sup>25</sup> Minderop, Albertine, *Pragmatisme Sikap Hidup dan Prinsip Politik Luar Negeri Amerika* hal 94

#### **4. Individualistis**

Individualisme merupakan inti kebudayaan Amerika. Individualisme bukanlah pedoman perilaku bersifat tunggal; individualisme itu ada beberapa, ada individualisme kepentingan agama, dan individualisme kepentingan budaya, ada individualisme kepentingan manfaat dan individualisme kepentingan ungkapan diri. Individualisme terkait pula dengan eratnya dengan beberapa masalah kita yang paling dalam yang menyangkut hubungan pribadi, kelompok, dan kesediaan menerima kaidah-kaidah kehidupan sosial, budaya, dan agama.<sup>26</sup>

Masyarakat Amerika dikenal sebagai masyarakat individualistis. Sikap ini tidak terlepas dari asa kebebasan yang melandasi sikap hidup mereka, ketika kebebasan individu mencakup berbagai aspek kehidupan bagi mereka.<sup>27</sup> Nilai individualisme dalam balet kontemporer adalah nilai individualisme yang berhubungan dengan kelompok dan kesediaan menerima kaidah-kaidah kehidupan sosial dan budaya.

#### **G. Metode Penelitian**

Dalam penelitian ini penulis menggunakan metode penelitian kualitatif dengan menggunakan sumber data tertulis (teks) yaitu buku *Ballet and Modern Dance* dan *The Dance Handbook* serta didukung oleh berbagai sumber tertulis lainnya yang relevan. Jenis penelitian ini adalah kepustakaan dan bersifat interpretative (menginterpretasikan teks). Sedangkan metode pengumpulan data dilakukan dengan cara melakukan penelitian langsung ke perpustakaan dengan pola pengajian teori bersifat induktif yakni dari khusus ke umum.

#### **H. Manfaat Penelitian**

Penelitian yang dilakukan oleh penulis ini sangatlah bermanfaat karena dilakukan dengan berbagai macam penelitian melalui perspektif baru. Manfaat utama diadakannya penelitian ini adalah untuk menunjukan atau menjelaskan bahwa, balet Amerika merupakan tarian kontemporer yang memadupadankan antara tarian klasik

---

<sup>26</sup> *Ibid* Hal 40

<sup>27</sup>

dengan tarian modern yang selalu mengikuti perkembangan zaman dan menjelaskan bahwa nilai budaya Amerika tercermin dalam tarian balet kontemporer di Amerika. Nilai budaya Amerika ini sangat berdampak sangat baik dalam masyarakat Amerika itu sendiri sehingga tercermin dalam karakter masyarakat Amerika.

## **I. Sistematika Penyajian**

Sistematika Penyajian penelitian ini adalah sebagai berikut:

**Bab I** berjudul pendahuluan yang berisikan: latar belakang masalah, identifikasi masalah, pembatasan masalah, perumusan masalah, tujuan penelitian, landasan teori, metode penelitian, manfaat penelitian dan sistematika penyajian.

**Bab II** berjudul sejarah perkembangan balet serta unsur-unsur yang mendukung dalam seni balet kontemporer di Amerika yang berisikan tentang sejarah balet di Eropa sehingga berkembang di Amerika. Serta memasukan unsur-unsur yang mendukung dalam pertunjukan balet kontemporer di Amerika.

**Bab III** berjudul nilai budaya dan karakter masyarakat Amerika dalam tarian kontemporer yang berisikan bahwa nilai budaya Amerika yang terdapat dalam tarian balet kontemporer juga mencerminkan karakter masyarakat Amerika itu sendiri. Beberapa karakter masyarakat Amerika diantaranya; kerja keras, disiplin dan kerja tim.

**Bab IV** berjudul penutup berisikan kesimpulan dari semua yang telah dianalisis dan *Summary of thesis*.